



Makna Perjuangan dalam Lagu “Menantang Rasi Bintang” oleh Band FSTVLST

Muhammad Adnan Khoirul Umam*, Choirul Ulil Albab

Universitas Dian Nuswantoro

Abstrak: Pada penelitian ini menganalisis tentang lirik lagu “Menantang Rasi Bintang” karya band indie FSTVLST asal Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teori pendekatan Semiotika Roland Barthes untuk dapat membedah makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini: 1) tahap denotasi, lagu ini menggambarkan suatu keadaan atau kondisi yang sedang menghadapi sesuatu besar dan kuat dalam lingkaran rasi bintang di langit, 2) tahap konotasi, lagu ini menggambarkan makna konotasinya yaitu pada lirik sebuah lagu ini sebagai bentuk penggambaran perjuangan serta motivasi dalam menentukan jalan hidup seseorang, 3) tahap mitos, lagu ini menjelaskan sebuah narasi bahwa garis nasib seseorang dapat diusahakan dan diupayakan sekuat tenaga agar sesuai dengan keinginan yang akan dicapai hingga menuju kesuksesan. Tujuan penelitian ini untuk memotivasi penulis dengan makna perjuangan yang berkaitan dengan aspek-aspek kehidupan.

Kata kunci: Lagu, Perjuangan, Roland Barthes, Semiotika

DOI: <https://doi.org/10.47134/converse.v2i2.5044>

*Correspondence: Muhammad Adnan Khoirul Umam

Email: adnanumam22@gmail.com

Received: 22-10-2025

Accepted: 29-10-2025

Published: 31-10-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study analyzes the lyrics of the song “Menantang Rasi Bintang” by the Yogyakarta-based band FSTVLST. This study uses Roland Barthes’s semiotic approach to analyze the denotative, connotative, and mythical meanings contained in the song’s lyrics. This research method uses qualitative methods with a qualitative descriptive approach. The results of this study: 1) at the denotative stage, this song describes a situation or condition facing something large and powerful within the circle of constellations in the sky; 2) at the connotative stage, this song illustrates its connotative meaning, namely the lyrics of this song as a form of depiction of struggle and motivation in determining one’s life path; 3) at the myth stage, this song explains a narrative that one’s destiny can be worked hard and strived for to align with the desired goals and achieve success. The purpose of this study is to motivate the author with the meaning of struggle related to aspects of life.

Keywords: Song, Struggle, Roland Barthes, Semiotics

Pendahuluan

Komunikasi adalah aktivitas penting yang dilakukan manusia sebagai sosialitas dalam menjalin interaksi dengan orang lain. Tujuannya adalah agar pesan dapat dipahami dan diterima dengan baik sehingga tercipta kesamaan pemahaman. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi saat ini seperti munculnya televisi, radio, dan majalah, kemampuan berpikir manusia pun turut berkembang. Media penyampaian pesan kini semakin beragam, salah satunya melalui musik. Musik menjadi salah satu bentuk media yang memiliki keunikan tersendiri dalam menyampaikan pesan karena tidak hanya mengandalkan kata-kata secara verbal seperti halnya media konvensional, tetapi juga menggabungkan unsur melodi, ritme, dan lirik yang mampu menciptakan makna emosional mendalam bagi pendengarnya (Utira AR et al., 2025).

Musik sendiri dapat dinikmati apabila lagu dan juga lirik di padukan dengan sangat serasi. Terciptanya sebuah musik melalui kombinasi berbagai instrumen yang memungkinkan pembentukan irama yang padu dan pembuatan bunyi yang indah yang dapat dinikmati oleh indra manusia. Pada awalnya kebutuhan musik atau lagu hanya dimainkan selama acara adat dan upacara ritual. Namun, bersama dengan berjalannya waktu dan berkembangnya zaman, musik menjadi hal yang umum untuk dinikmati. Fungsi dari musik sendiri sangat beragam, mulai dari sebagai penghibur, penghilang stres, terapi ataupun pengobatan, sarana dakwah, dan menyembuhkan diri sendiri (*self healing*). Dalam bidang studi ilmu komunikasi, musik dianggap sebagai komponen komunikasi massa karena melalui musik pesan dapat disampaikan. Dalam komunikasi musik, pencipta lagu atau penyanyi bertindak sebagai komunikator, lirik dan irama bertindak sebagai media, dan masyarakat bertindak sebagai komunikan (Siregar, 2022).

Salah satu contohnya yaitu pada lagu "Menantang Rasi Bintang" karya band FSTVLST. Band rock indie asal Yogyakarta ini yang dikenal karena perpaduan unik antara musik dan seni visual. Band ini awalnya bernama Jenny, dibentuk pada tahun 2003 oleh sekelompok mahasiswa Fakultas Seni Rupa di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Jenny memainkan musik beraliran garage rock dengan pengaruh dari band seperti The Strokes. Mereka merilis album penuh berjudul Manifesto pada tahun 2009, yang menampilkan lagu-lagu seperti "Mati Muda", "Manifesto Postmodernisme", dan "Resistance is Futile" (Dzulfian Syafrian, 2025). Band ini merupakan salah satu band indie yang paling digemari anak-anak muda di setiap jaman karena makna lagu yang mereka buat selalu dalam, salah satunya adalah "Menantang Rasi Bintang". "Rasi bintang" secara metaforis merujuk pada takdir atau garis hidup yang seolah telah ditentukan oleh alam semesta. "Menantang" di sini menunjukkan semangat pemberontakan terhadap hal-hal yang dianggap pasti, seperti nasib atau keterbatasan sosial. Lagu ini mengajak pendengarnya untuk tidak pasrah terhadap nasib, dan terus berjuang meskipun dunia terasa menolak. Lirik lagu yang

mengandung makna dapat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan hingga lulus. Dikutip dari Jurnalpost.com, makna lirik yang tersirat “Maka Sudahlah Sedihmu, Yang belum sudah, segera mulailah Syukurmu, yang masih indah”. Band asal Yogyakarta ini memberikan motivasi kepada mahasiswa yang putus asa menyelesaikan yang berujung memunculkan semangat kembali dalam dirinya, memutar lagu “Menantang Rasi Bintang” si mahasiswa beranjak bersemangat hingga menyelesaikan perkuliahan hingga lulus. Farid Stevy juga sudah mengalami hal serupa yang dilakukan mahasiswa yang putus asa untuk menyelesaikan kuliah, maka dari itu beliau menuliskan lirik di dalam lagu tersebut.

Makna dari Lagu “Menantang Rasi Bintang” oleh band FSTVLST, digunakanlah teori semiotika Roland Barthes. Mulai dari bagaimana lirik lagu itu diartikan, serta bagaimana makna pesan yang disampaikan oleh pencipta lagu tentu tidak berasal dari luar dirinya, melainkan bersumber dari pola pikir yang terbentuk oleh lingkungan sosial yang dialaminya. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk menganalisis lagu ini, termasuk makna konotasi, denotasi, dan mitos yang terkandung di dalamnya berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan.

Metode

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif, yang menggunakan objek alami untuk menggambarkan topik yang secara sistematis dikaitkan dengan informasi yang telah dikumpulkan. Data dikumpulkan secara langsung dari orang-orang yang terkait. Teori penelitian ini menggunakan teori Semiotika yaitu disiplin ilmu atau pendekatan analitis yang fokus pada kajian tentang tanda. Dalam pandangan Roland Barthes, semiotika bertujuan untuk memahami bagaimana manusia memberikan makna terhadap berbagai hal di sekitarnya. Proses memberi makna (*signify*) ini berbeda dengan sekedar menyampaikan pesan (*communicate*). Pemikiran Barthes dalam bidang semiotika banyak dijadikan rujukan dalam berbagai penelitian. Salah satu kontribusi utamanya dikenal melalui gagasan tentang mythologies atau mitos, yang dijabarkan dalam konsep yang disebut sebagai *Order of Signification* atau Tatanan Pertandaan. Melalui kerangka ini, Barthes menekankan bahwa suatu objek tidak sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga merupakan bagian dari sistem tanda yang memiliki struktur makna tersendiri (Saleh et al., 2023).

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan ditemukan bahwa lagu ini mengandung makna terbuka sebagai bentuk interpretasi semangat juang untuk mencapai sebuah cita-cita, meskipun harus menghadapi berbagai kesulitan dan rintangan yang ada dalam sebuah kehidupan.



Makna dalam lagu ini dapat dimaknai sebagai bentuk motivasi untuk seseorang. Pada judulnya “Menantang Rasi Bintang” membujuk seseorang untuk tidak takut pada impian yang besar dan wajib berani untuk dapat meraih dan mendapatkan impian itu, setiap individu pasti akan berkembang, karena itulah seseorang harus menjalani setiap langkah-langkah untuk dapat berkembang dengan penuh arti. Berikut penggalan lirik lagu “Menantang Rasi Bintang” oleh band FSTVLST.

Bait 1

“Menantang Rasi Bintang”

Menantang rasi bintang

Membalik garis tangan

Menarikan cerita

Menuliskan lagi puisi

Yang mulai kehilangan rimanya

Pada Bait 1 diperoleh makna denotasi yaitu menjelaskan sebuah kondisi di mana individu sedang menghadapi sesuatu yang besar dan kuat di langit dengan membalikkan garis tangan serta menciptakan sebuah karya sastra puisi dalam rimanya. Makna Konotasi digunakan dalam simbol ini mengubah atau menentukan nasib sendiri. Menarik cerita bisa berarti menciptakan narasi baru atau mengambil kontrol atas cerita hidup sendiri. Selanjutnya yaitu mitos pada bait 1 ini yaitu nasib seseorang biasanya dapat dilihat dan

telah ditentukan oleh garis tangan seseorang, namun dengan upaya yang keras manusia berusaha untuk menciptakan makna baru atau mengubah narasi perjalanan hidup.

Bait 2

*Memotong awan pekat gelap
Melintang tepat di jantungnya
Terburailah darah Cahaya
Yang lama terhalang gelapnya
Silau berkilau terangnya benderang*

Pada Bait ke 2 ditemukan makna denotasi yang menjelaskan Memotong awan secara harfiah berarti memotong atau menembus awan yang tebal dan gelap, menembus atau menyerang bagian tengah atau inti dari sesuatu. Perpaduan antara kehidupan (darah) dan kebaikan (cahaya) dan silau akan terangnya sinar benderang. Makna Konotasi bait ini menggambarkan proses mengatasi kesulitan atau tantangan besar dan berat, dan kemudian munculnya sesuatu yang baik dan positif sebagai hasilnya. Mitos yang ada pada bait 2 ini yaitu Cahaya atau terang sering dianggap sebagai simbol kebaikan, pengetahuan, atau pencerahan. Silau berkilau terangnya bisa diartikan sebagai munculnya kebaikan akan datang.

Bait 3

*Tenang sebentar mengendapkan, ooh
Uraikan simpul kacaunya
Diam sebentar membedakan
Yang teringinkan dan dibutuhkan*

Pada bait ke 3 ditemukan makna denotasi yaitu tenang sebentar, menguraikan kekacauan dan diam sebentar memikirkan apa yang diinginkan dan butuhkan oleh individu. Makna Konotasi di dalamnya mengandung makna tenang sebentar berarti memberikan waktu untuk refleksi, relaksasi, atau konsolidasi pikiran. Mengendapkan bisa berarti mengumpulkan dan memproses informasi atau emosi dengan lebih baik. Mitos yang muncul pada bait ke 3 ini yaitu dalam banyak budaya menjelaskan bahwa ketenangan dianggap sebagai kunci untuk mencapai kejernihan pikiran dan emosi.

Bait 4

*Hidup itu sekali
Dan mati itu pasti
Bisa jadi nanti
Atau setelah ini
Coba tulis ulang lagi
Yang sejatinya kau cari*

Pada bait ke 4 terdapat makna denotasi yaitu manusia hidup sekali dan mati itu suatu hal yang pasti dimana waktu akan datang bisa sekarang atau nanti. Coba ditulis ulang apa yang seharusnya seseorang itu cari. Makna Konotasi pada bait 4 menjelaskan bahwa simbol ini menekankan ketidakpastian waktu kematian dan pentingnya hidup di setiap momen dengan penuh kesadaran. Ini juga bisa berarti bahwa kita tidak boleh menunda-nunda hal yang penting. Sebagai individu perlu mempertimbangkan kembali prioritas dan tujuan hidup kita. Selanjutnya yaitu mitos, pada bait ini yaitu kematian sering dianggap sebagai transisi ke kehidupan lain atau sebagai akhir dari kehidupan fisik. Banyak budaya menerangkan bahwa kematian dianggap sebagai bagian penting dari siklus hidup dan sering dihubungkan dengan spiritualitas atau kehidupan setelah kematian.

Bait 5

*Maka sudahilah sedihmu yang belum sudah
Segera mulailah syukurmu yang pasti indah
Berbahagialah, bahagialah, sudahilah
Sedihmu yang belum sudah
Bahagialah berbahagialah sudahilah
Sedihmu yang selalu saja*

Berikutnya pada rincian bait ke 5 terdapat makna denotasi yaitu Sudahilah rasa sedihnya, mulailah untuk bersyukur dan bahagia. Makna Konotasi nya itu kesedihan dianggap sebagai bagian alami dari kehidupan, tetapi juga dianggap penting untuk tidak membiarkannya berlarut-larut. Bait ke 5 terdapat mitos yaitu melepaskan kesedihan sering dianggap sebagai langkah menuju penyembuhan dan pemulihan. Bersyukur diartikan sebagai kunci untuk mencapai kebahagiaan dan kepuasan hidup. Pada budaya masyarakat sekitar, syukur dianggap sebagai sikap yang penting untuk mencapai keseimbangan dan harmoni dalam hidup.

Bait 6

*Maka sudahilah sedihmu yang belum sudah
Segera mulailah syukurmu yang pasti indah
Berbahagialah, bahagialah, sudahilah
Sedihmu yang selalu saja
Menantang*

Terakhir yaitu lirik lagu bait ke 6 terdapat makna denotasi yaitu sebuah ajakan untuk mengakhiri kesedihan dan beranjak untuk bersyukur agar nantinya mendapatkan sebuah kebahagiaan. Makna konotasi pada bait tersebut yaitu menekankan pentingnya melepaskan kesedihan yang masih membebani dan mengakhiri penderitaan emosional yang berkepanjangan. Bersyukur dan menghargai hal-hal baik dalam hidup dapat membawa kebahagiaan dan keindahan seseorang. Mitos pada bait ke 6 ini yaitu kesedihan tidak akan membawa kebahagiaan, bersyukur saja sebagai tanda rasa terima kasih atas penghargaan dan nikmat serta karunia yang diterima sehingga tuhan akan menambah rezeki.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Semiotika Roland Barthes untuk mengungkap makna perjuangan yang terkandung dalam lirik lagu "Menantang Rasi Bintang" oleh band FSTVLST. Pendekatan ini dipilih karena semiotika memungkinkan peneliti untuk memahami makna-makna yang tersembunyi pada tanda-tanda teks lirik lagu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Semiotika Roland Barthes yang membedakan makna tanda ke dalam dua tingkat, yaitu makna denotatif, konotatif serta adanya mitos. Pada penelitian (Sultannata & Maryam, 2018) menjelaskan bahwa Model analisa Roland Barthes terdiri atas Denotasi yaitu makna literal atau signifikansi tahap pertama, sementara konotasi ialah sebagai perluasan makna dari tanda sebelumnya.

Konotasi memiliki kaitan yang erat dengan pemahaman ideologi yang dapat disebut sebagai mitos. Mitos berfungsi untuk menangkap dan menjustifikasi nilai-nilai dominan dalam sebuah budaya, mitos dapat muncul dibalik tanda-tanda dalam komunikasi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari pada media cetak dan media tertulis. Mitos juga dapat mengungkapkan serta dapat memberikan sebuah pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Dalam praktik analisis, peneliti membagi lirik lagu "Menantang Rasi Bintang" oleh band FSTVLST ke dalam beberapa bait dan kemudian menganalisis setiap bait menggunakan konsep penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Penanda merujuk pada bentuk fisik dari kata atau frasa dalam lirik lagu, sementara petanda adalah makna atau konsep yang diwakili oleh kata atau frasa tersebut.

Melalui tahapan ini, peneliti berupaya menemukan hubungan antara kata-kata dalam lirik dan makna yang terkandung di dalamnya. Lirik-lirik dalam lagu "Menantang Rasi Bintang" sarat dengan simbolisme dan metafora yang mendalam. Misalnya, "menantang rasi bintang" dapat diartikan sebagai keinginan untuk menantang nasib dan menentukan jalan hidup sendiri. "Membalik garis tangan" dapat diartikan sebagai upaya untuk mengubah jalan hidup dan menentukan pilihan sendiri.

Lagu ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi pendengar untuk menghadapi kesulitan dan tantangan hidup. Melalui lirik-liriknya yang puitis dan mendalam, lagu ini mengajak pendengar untuk merefleksikan makna perjuangan hidup dan bagaimana kita dapat menavigasi kompleksitas kehidupan sehari-hari. Perjuangan adalah upaya individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu meskipun menghadapi berbagai proses dan hambatan yang melekat pada diri masing-masing. *Life is a struggle* dalam bahasa Indonesia yang berarti bahwa hidup ialah sebuah perjuangan. Kata-kata ini berarti bahwa manusia perlu berusaha untuk maju dalam hidup ini. Pecundang adalah orang yang tidak memiliki semangat juang dalam hidupnya. Tidak ada cara untuk maju bagi mereka yang tidak mau menyalahkan situasi orang lain atau diri sendiri. Akibatnya, untuk mencapai hasil yang diinginkan, diperlukan usaha dan perjuangan yang sungguh-sungguh (Khoiron, 2021).

Simpulan

Lagu "Menantang Rasi Bintang" oleh Band FSTVLST dapat dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk memahami makna perjuangan hidup yang terkandung di dalamnya. Roland Barthes membagi sistem tanda menjadi dua level, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah makna literal atau permukaan dari sebuah tanda, sedangkan konotasi adalah makna yang lebih dalam dan terkait dengan konteks budaya dan sosial. Analisis semiotika Roland Barthes, makna perjuangan hidup dalam lagu "Menantang Rasi Bintang" dapat diartikan sebagai Perjuangan untuk mencapai tujuan hidup: lagu ini dapat diartikan sebagai simbol perjuangan manusia untuk mencapai tujuan hidup dan menentukan jalan hidup sendiri dan Keinginan untuk menantang nasib: lagu ini juga dapat diartikan sebagai keinginan untuk menantang nasib dan menentukan jalan hidup sendiri, bukan hanya menerima apa yang telah ditentukan. Makna perjuangan hidup dalam lagu "Menantang Rasi Bintang" oleh band FSTVLST adalah tentang pencarian makna dan tujuan hidup, menantang nasib, dan menentukan jalan hidup sendiri. Lagu menantang rasi bintang mewakili perjuangan saya untuk sampai kuliah dan lulus di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Lagu ini memiliki makna perjuangan sebagai salah satu bentuk inspirasi, serta dapat menjadi motivasi bagi saya untuk menghadapi kesulitan dan tantangan hidup selama perkuliahan di Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Daftar Pustaka

- Edu, A. L. (2019). Pendidikan Seni Musik Tradisional Manggarai dan Pembentukan Kecakapan Psikomotorik Anak. *International Journal of Community Service Learning.*, 3, 8.
- Hamzah, F (2019) Aplikasi Self-Determination Theory pada Kebijakan Publik Era Industri 4.0 Imam, PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi Vol. 1, 2019 E-ISSN: 2715-002X
- Hidayat, R. (2014). ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU "LASKAR PELANGI" KARYA NIDJI. *ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id*, 2.
- Khoironi, A. (2022). MAKNA PERJUANGAN HIDUP DALAM LIRIK LAGU MELUKIS SENJA KARYA BUDI DOREMI (ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE). Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Kusuma, I. A. (2024). Bangkit dari Keterpurukan: Analisis Semiotika Roland Barthes pada Lagu "Menantang Rasi Bintang" FSTVLST. *Jurnal Pena Indonesia*.
- Maulana, A. H. (2017). Representasi nilai keislaman dalam film Jinn karya Ajmal Zaheer Ahmad. *Repository Jurnal UIN Jakarta*, 34-35.
- Rahmawati, I. F. (2022). "REPRESENTASI MAKNA MORAL DALAM LIRIK LAGU "DIARY DEPRESIKU" OLEH LAST CHILD". Semarang : Universitas Semarang, Jurusan Ilmu Komunikasi.
- Ramadhan, A. (2023). REPRESENTASI PEKERJA BURUH DALAM LIRIK LAGU. Semarang: USM.
- Rustandi, A. (2023). ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KERINDUAN PADA LIRIK LAGU "HANYA RINDU" KARYA ANDMESH KAMALENG. *Jurnal Metabasa Volume 2, Nomor 2 E-ISSN: 2714-6278*, 2.
- Saleh, F. (2023). Interpretasi Makna Lagu Bugis "Alosi Ripolo Dua": Analisis. *Jurnal Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia "IDIOMATIK"*, 4.
- Sherina Cahya Utira AR, W. A. (2025). Analisis Makna pada Lirik Lagu "Komang" Karya Raim Laode. *JURNAL KOMUNIKASI DAN ORGANISASI (J-KO)*, 35.
- Sihabud Sumarwan, U. (2011). Perilaku konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sumarwan, U. (2011). Perilaku konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tyas, S. P. (2024). Musik Sebagai Media Komunikasi Kesehatan Mental (Analisis Semiotika Lirik Lagu 'Rehat' Karya Kunto Aji). *SABER: Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi Vol.2, No.3*, 2.

Utira AR, S. C. (2025). Analisis Makna pada Lirik Lagu "Komang" Karya Raim Laode melalui Pendekatan Semiotika Ferdinand De Saussure . *Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO) Volume 7, Nomor 1, 2*.

Zulfirman, R. (2022). IMPLEMETASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 MEDAN. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran, 3*.